

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jika dilihat dari segi perkembangan, industri kelapa sawit menunjukkan hasil yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan karet dan kakao. Secara keseluruhan, kelapa sawit mengalami pertumbuhan yang sangat positif dalam aspek luas lahan, volume produksi, ekspor, dan nilai ekspor. Sementara itu, karet meskipun menunjukkan angka pertumbuhan yang baik pada luas lahan, produksi, dan volume ekspor, namun memiliki penurunan pada nilai ekspornya. Di sisi lain, kakao menunjukkan hasil yang positif dalam hal produksi, volume ekspor, dan nilai ekspor, meskipun mengalami penurunan dalam hal ekspansi luas lahan.
2. Dalam segi *trend*, Kelapa Sawit mendapatkan hasil *trend* positif pada luas lahan, produksi, volume ekspor, dan nilai ekspor, menjadikan perkebunan Kelapa Sawit yang terbaik jika dibandingkan dengan Karet dan Kakao, dikarenakan *trend* yang diperoleh perkebunan Karet adalah positif pada luas lahan, produksi, dan volume ekspor, namun negatif pada *trend* nilai ekspor. Pada perkebunan Kakao, *trend* positif terjadi pada produksi dan nilai ekspor, sedangkan diperoleh *trend* negatif pada luas lahan dan volume ekspor.
3. Dalam segi rata-rata dan *trend* produktivitas, Kelapa Sawit mendapatkan nilai tertinggi, disusul oleh Karet, dan kemudian Kakao.

B. Saran

1. Dari semua hasil analisis *trend* yang sudah dilakukan, perkembangan dan *trend* daripada luas lahan perkebunan kakao selalu mengalami penurunan pada tiap tahunnya, tetapi mengalami peningkatan pada produksi dan produktivitasnya, akan menjadi lebih baik bagi Negara untuk menjaga luas lahan tetap stabil dengan produksi yang baik pula, maka dibutuhkan penanganan oleh dinas pertanian agar tetap menjaga komoditas kakao sebagai komoditas terbesar ketiga di Indonesia.